



PUTUSAN

Nomor : 0195/Pdt.G/2013/PA.Kdr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara CERAI GUGAT yang diajukan oleh : -----

PENGGUGAT, umur 47 tahun, Agama Islam, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai *Penggugat* ;-----

M E L A W A N

TERGUGAT, umur 57 tahun, Agama Islam, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai *Tergugat*; -----

Pengadilan Agama tersebut ; -----

- Setelah membaca berkas perkara ; -----
- Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi dalam persidangan ; -----

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 02 April 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri dengan Register Perkara Nomor : 0195/Pdt.G/ 2013/PA.Kdr. tanggal 02 April 2013 telah mengajukan hal- hal yang pada pokoknya sebagai berikut ; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada tanggal 19 Januari 1979, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 507/18/1979 tanggal 19 Januari 1979 ;

2. Bahwa setelah pelaksanaan pernikahan, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami isteri di Kelurahan Bandar Lor dan di Kelurahan Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri;

3. Bahwa dalam pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak masing-masing bernama ;

 - 3.1. ANAK 1, perempuan, umur 32 tahun ; -----
 - 3.2. ANAK 2, laki-laki, umur 30 tahun ; -----
 - 3.3. ANAK 3, perempuan, umur 27 tahun ; -----
4. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dalam keadaan rukun, sejak tanggal 10 Januari 1994 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah karena antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran; -----
5. Bahwa timbulnya perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara lain disebabkan :

 - 5.1. karena Tergugat sering berkata kotor yang kadang diikuti dengan tindakan pemukulan terhadap badan Penggugat ; -----
 - 5.2. karena Tergugat suka berjudi dan minum- minuman keras sehingga ekonomi keluarga terganggu ; -----

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Bahwa puncak dari perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi pada tanggal 05 Oktober 2012 yang pada akhirnya menyebabkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama 6 bulan, selama itu pula Penggugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Pagu dan sudah sama-sama mengabaikan tugas dan kewajiban sebagai suami istri; -----
7. Bahwa keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat telah berusaha menasehati dan merukunkan baik kepada Penggugat maupun Tergugat agar rukun lagi sebagaimana layaknya suami isteri dalam rumah tangga, namun tidak berhasil; -----
8. Bahwa atas kondisi rumah yang demikian itu, Penggugat merasakan sudah tidak sanggup mempertahankan keutuhan rumah dengan Tergugat, karena kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan perkawinan. Oleh karena itu Penggugat bertekad untuk segera mengakhiri perkawinan ini dengan perceraian; -----

Berdasarkan alasan/ dalil- dalil diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi : -----

Primer :

1. Mengabulkan gugatan pengugat ; -----
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT); -----
3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan yang berlaku ; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Subsider :

Bilamana Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil - adilnya; -----

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat hadir dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir tanpa keterangan dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakilnya/ kuasanya yang sah untuk menghadap dipersidangan, meskipun pihaknya telah dipanggil secara resmi dan patut oleh jurusita Pengganti Pengadilan Agama Kediri sesuai relaas panggilan Nomor : 0195/Pdt.G/ 2013/PA.Kdr. untuk sidang tanggal 18 April 2013 dan 25 April 2013 dan ketidak hadirannya tersebut tidak disebabkan sesuatu halangan yang sah menurut hukum ; -----

Menimbang, bahwa dalam perkara ini, Majelis Hakim telah melakukan upaya perdamaian dengan membneri nasehat kepada Penggugat untuk bersabar dan mau rukun kembali dengan Tergugat dan juga mau mengurukan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil (gagal) ; -----

Menimbang, bahwa dengan tidak berhasilnya upaya perdamaian/ penasehatan terhadap Penggugat tersebut, maka persidang dilanjutkan dengan pemeriksaan pokok perkara dengan diawali pembacaan surat gugatan Penggugat dan ternyata seluruh isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat tanpa ada perubahan ataupun tambahan ; -----

Menimbang, bahwa terhadap dalil/ alasan- alasannya, Penggugat dalam persidangan telah mengajukan bukti surat- surat berupa : -----

1. Foto copy Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3571014305650013 atas nama Penggugat yang di keluarkan oleh kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kediri tertanggal 08 Maret 2013, foto copy mana bermaterai cukup, telah dinazegelen dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, selanjutnya diberi tanda (P,1) ; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor : 507/18/1979 atas nama Penggugat dan Tergugat yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan NGantru, Kabupaten Tulungagung tertanggal 19 Januari 1979, foto copy mana bermaterai cukup, telah dinazegelen dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, selanjutnya diberi tanda (P,2) ;---

Menimbang, bahwa disamping mengajukan bukti surat- surat tersebut diatas, Penggugat dalam persidangan juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi, dan keduanya secara terpisah telah didengar keterangannya dibawah sumpah, masing- masing sebagai berikut :-----

I. SAKSI 1, umur 60 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Swasta, Tempat tinggal di Kota Kediri :

• Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi bapak tiri Penggugat ;

• Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami- isteri yang menikah pada tanggal 19 Januari 1979 yang lalu ; -----

• Bahwa setelah akad nikah, Penggugat dan Tergugat tinggal dan hidup bersama sebagaimana layaknya suami- isteri di Kota Kediri ;

• Bahwa selama berumah tangga, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak ;

• Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun baik, namun sejak awal bulan Tahun 1994 antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkarannya yang

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



disebabkan antara lain, karena masalah sikap dan perbuatan Tergugat, dimana Tergugat punya kebiasaan berkata kotor dan memukul Penggugat, disamping suka berjudi dan minum- minuman keras (miras) ; -----

- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal selama kurang lebih 6 bulan lamanya dan selama berpisah, Tergugat sudah memperdulikan Penggugat dan tidak pernah hidup bersama lagi sehingga sudah tidak ada harapan untuk rukun kembali dalam rumah tangganya ; -----
- Bahwa sebagai bapak, saksi sudah berusaha memberikan nasehat kepada Tergugat maupun Penggugat untuk rukun kembali dalam rumah tangganya, namun tidak berhasil ; -----
- Bahwa keterangan saksi sudah cukup dan sudah tidak ada lagi yang disampaikan ; -----

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi diatas, Penggugat menyatakan tidak keberatan dan menerimanya ; -----

II. SAKSI 2, umur 33 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Swasta, Tempat tinggal di Kota Kediri : --

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi anak kandung Penggugat dan Tergugat ; -----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami-isteri, namun untuk pelaksanaan pernikahannya



saksi tidak tahu, karena saksi pada saat pernikahan
Penggugat dan Tergugat belum lahir ; -----

- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat selama ini, yang saksi tahu di Kota Kediri ; -----
- Bahwa selama berumah tangga, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak ;

- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun baik, namun sejak awal bulan Tahun 1994 antara Penggugat dengan Tergugat mulai goyah, karena Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan antara lain, karena masalah sikap Tergugat yang suka mengucapkan kata- kata kotor, suka memukul Penggugat, seka berjudi dan minum- minuman keras (miras) ; ----
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal, Penggugat pulang kerumah orang tua di Semanding hingga sekarang sudah kurang lebih 6 bulan lamanya Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat dan tidak pernah hidup bersama lagi sehingga keduanya sudah tidak ada harapan untuk rukun kembali dalam rumah tangganya ; -----
- Bahwa sebagai sebagai anak, saksi sudah berusaha mendamaikan kepada Penggugat dan Tergugat



agar rukun kembali dalam rumah tangganya, namun tidak berhasil ; -----

- Bahwa keterangan saksi sudah cukup dan sudah tidak ada lagi yang disampaikan ;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi diatas, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya ; -----

Menimbang, bahwa setelah pemeriksaan bukti- bukti diatas dianggap cukup dan Penggugat menyatakan sudah tidak mengajukan bukti apapun lagi dipersidangan, kemudian Penggugat menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya Penggugat tetap pada gugatannya dan mohon kepada Majelis Hakim untuk segera memberikan putusan yang seadil- adilnya ; -----

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, Majelis Hakim telah menunjuk apa yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai satu kesatuan dan bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini ; -----

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana diuraikan diatas ; -----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 49 ayat 1 huruf (a) dan pasal 73 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diamandemen dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang- Undang No. 50 Tahun 2009, perkara ini adalah termasuk tugas dan kewenangan Pengadilan Agama ; -----

Menimbang, bahwa dalam perkara ini upaya perdamaian melalui mediasi sebagaimana dikehendaki Peraturan Mahkamah Agung RI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat diterapkan, karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan ; -----

Menimbang, bahwa meskipun dalam upaya perdamaian melalui mediasi sebagaimana ketentuan PERMA No.1 Tahun 2008 tidak dapat diterapkan/ dilaksanakan, namun dalam persidangan Majelis Hakim tetap mengupayakannya dengan memberikan nasehat kepada Penggugat dan upaya tersebut telah dilakukan sesuai ketentuan pasal 82 ayat 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang- undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, namun tidak berhasil (gagal) ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena perdamaian tersebut tidak berhasil, maka pemeriksaan perkara ini oleh Majelis Hakim dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan Penggugat dan ternyata seluruh isi gugatan tetap dipertahankan oleh Penggugat tanpa ada perubahan/ tambahan ; -----

Menimbang, bahwa dalil/ alasan Penggugat pada pokoknya adalah, karena sejak awal bulan tahun 1994 antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan masalah sikap dan perbuatan Tergugat yang suka mengucapkan kata- kata kotor, suka memukul Penggugat, bermain judi dan minum- minuman keras. Akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 6 bulan, dan selama berpisah Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat dan tidak pernah hidup bersama lagi, sehingga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada harapan lagi untuk rukun kembali dalam rumah tangga ; -----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan alasan/ dalil- dalil gugatannya tersebut, Penggugat dalam persidangan telah mengajukan bukti surat bertanda (P.1) dan (P.2) dan juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang secara terpisah telah didengar keterangannya dibawah sumpah, masing- masing bernama 1. SAKSI 2. SAKSI; -----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda (P.1), terbukti bahwa tempat tinggal Penggugat ada dan berada di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Kediri, oleh karenanya pengajuan gugatan Penggugat pada Pengadilan Agama Kediri secara prosedural patut dinilai sudah tepat dan benar dan telah sesuai dengan ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, sehingga gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat yang diperkuat dengan bukti surat yang bertanda (P.2) dan juga berdasarkan keterangan para saksi didepan persidangan, maka Penggugat dan Tergugat patut dinyatakan terbukti sebagai pasangan suami- isteri sah sejak tanggal 15 Agustus 2003 ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami- isteri sah, maka Penggugat patut dinyatakan berkualitas (memiliki legal standing) dan secara hukum mempunyai kepentingan terhadap perkara ini ; -----

Menimbang, bahwa terhadap dalil/ alasan- alasan gugatan Penggugat tersebut diatas, karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan tanpa keterangan dan pula tidak menyuruh orang lain sebagai kuasanya yang sah untuk menghadap persidangan kendatipun pihaknya telah dipanggil secara resmi dan patut oleh pengadilan, maka dengan pertimbangan tersebut Tergugat patut dinyatakan tidak hadir dan patut dinyatakan tidak mengajukan jawaban ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat dinyatakan tidak hadir dan tidak mengajukan jawaban, maka secara hukum Tergugat patut dianggap dan dinyatakan telah mengakui dan membenarkan seluruh alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dianggap telah mengakui dan membenarkan seluruh alasan/ dalil gugatan Penggugat

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut, maka alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat sesuai ketentuan pasal 174 HIR patut dinyatakan telah terbukti ; -----

Menimbang, bahwa meskipun alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat telah dinyatakan terbukti kebenarannya, namun oleh karena perkara ini menyangkut bidang perceraian dan untuk menghindari adanya persekongkolan dari kedua belah pihak untuk bercerai, maka sesuai ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 76 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam Penggugat patut dibebani pembuktian ; -----

Menimbang, bahwa dari keterangan para saksi Penggugat tersebut diatas, Majelis Hakim setelah mempelajari dan meneliti dengan seksama tentang isinya, ternyata antara keterangan saksi dengan lainnya terdapat persesuaian dan bersama dan pula saling menguatkan alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat. Oleh karena itu Majelis Hakim menilai, bahwa keterangan saksi tersebut sesuai pasal 172 HIR patut dinyatakan telah memenuhi syarat pembuktian, sehingga dalil/ alasan gugatan Penggugat patut dinyatakan terbukti ; -----

Menimbang, bahwa dengan terbuktinya alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat tersebut, maka fakta hukum yang dapat diambil dalam perkara pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami- isteri sah sejak tanggal 19 Januari 1979 ;

- Bahwa sejak awal bulan tahun 1994 antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan masalah sikap dan perbuatan Tergugat yang suka berkata kotor, suka memukul Penggugat, bejudi dan minum- minuman keras miras ;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



-
-
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkarannya tersebut, Tergugat sudah ± 6 bulan ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan selama berpisah Tergugat tidak pernah memperdulikan Penggugat dan tidak pernah tinggal bersama lagi, sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dalam rumah tangga ;
-

- Bahwa pihak keluarga telah berusaha memberi nasehat kepada Penggugat untuk bersabar menunggu kedatangan Tergugat dan mau rukun lagi dengannya, namun tidak berhasil ;
-

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut diatas, maka Majelis Hakim berpendapat, bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat patut disimpulkan benar- benar telah pecah (marriage breakdown) dan sudah tidak ada harapan untuk dipersatukan/ dirukunkan kembali dalam kehidupan rumah tangganya ; -----

Menimbang, bahwa dengan kesimpulan tersebut diatas, kemudian dihubungkan dengan sikap Penggugat yang sudah antipati terhadap sikap dan perbuatan Tergugat tersebut dan juga tidak berhasilnya usaha penasehatan dari berbagai pihak, termasuk yang dilakukan oleh Majelis Hakim sendiri, maka dengan pertimbangan tersebut Penggugat maupun Tergugat patut dinilai telah gagal dalam membina rumah tangganya dan juga sudah tidak mampu lagi untuk mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana yang telah diisyaratkan pasal 1 Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yaitu “ Terbentuknya perkawinan (rumah tangga) yang bahagia dan kekal,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa atau dalam bahasa qur'annya disebut rumah tangga sakinah, mawaddah, warrahmah sebagaimana firman Alloh SWT dalam Al- Qur'an surat Ar- Rum ayat 21 : -----

و من ءا يته ان خلق لكم من انفسكم ازوا جا لتسكنوا ا ليها و جعل
بينكم مودة ورحمة ان في ذلك لايت لقوم يتفكرون

Artinya : Dan diantara tanda- tanda kekeuasaan Nya ialah, dia menciptakan untukmu isteri- isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan Nya diantaramu kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar- benar terdapat tanda- tanda bagi kaum yang berfikir : -----

Menimbang, bahwa berdasarkan atas segala pertimbangan- pertimbangan tersebut diatas, maka alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat tersebut patut dinilai telah cukup beralasan dan secara normatif telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur didalam pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena alasan/ dalil- dalil gugatan Penggugat telah cukup alasan dan secara normatif telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana ketentuan paraturan perundang- undangan yang berlaku, maka berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim berpendapat, bahwa gugatan Penggugat telah patut dikabulkan, hal mana sejalan dengan dalil syar'i sebagaimana terdapat didalam kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 karangan Sayyid Sabiq, yang kemudian diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagai berikut : -

فاذا ثبت دعواها لدي القاضي بينة الزوجة اعتراف الزوج وكان الا
يذاء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين امثالهما وعجز القاضي عن الا
صلاح بينهما طلقها طلاقه بائنة

Artinya : Apabila gugatannya telah terbukti, baik dengan bukti yang diajukan isteri ataupun dengan pengakuan suami dan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perlakuan suami membuat isteri tidak tahan lagi , serta hakim tidak berhasil mendamaikan, maka hakim dapat menceraikan dengan talak satu bain

-----;-----

Menimbang, bahwa oleh karena selama proses persidangan berlangsung Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir, maka perkara ini sesuai ketentuan pasal 125 HIR dapat diputuskan tanpa hadirnya Tergugat (Verstek) ; -----

Menimbang, bahwa untuk memenuhi kehendak dari pasal 84 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang " Peradilan Agama " sebagaimana telah diamandemen dengan Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka Majelis Hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kediri untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ; -----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut bidang perceraian, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diamandemen dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang- undang Nomor 50 Tahun 2009 seluruh biaya yang timbul dari perkara ini dibebankan kepada Penggugat ; -----

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang- undangan yang berlaku serta hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini ; -----

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir ;

2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;

3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT); -----
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kediri untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ; -----
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah) ;

Demikian putusan ini dijatuhkan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 25 April 2013 M. bertepatan dengan tanggal 14 Jumadil Akahir 1434 H. yang terdiri dari Drs. MOCH. RUSDI sebagai Hakim Ketua Majelis, Drs. MOH. MUCHSIN dan MOEHAMAD FATHNAN, M.H.I masing- masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri para Hakim Anggota, DIAN PURNANINGRUM, S.H sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

KETUA MAJELIS

Drs. MOCH. RUSDI

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA

Drs. MOH. MUCHSIN

MOEHAMAD FATHNAN, M.H.I

PANITERA PENGGANTI

DIAN PURNANINGRUM, S.H

Perincian biaya perkara :

1.	Biaya Pendaftaran	= Rp 30.000,-
2.	Biaya Proses	= Rp 50.000,-
3.	Biaya Panggilan	= Rp 225.000,-
4.	Biaya Redaksi	= Rp 5.000,-
5.	Biaya Materai	= Rp 6.000,-
Jumlah		= Rp 316.000,-
(Tiga ratus enam belas ribu rupiah)		

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)